

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman sekarang ini manusia dituntut untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Hal ini tidak akan tercapai bila tidak didukung dengan adanya informasi yang memadai dan akurat, sebab informasi memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu organisasi. Perkembangan informasi yang sangat pesat ini didukung oleh suatu teknologi pendukung sistem informasi, yaitu IT (*Information Technology*) atau diartikan sebagai teknologi informasi. Perkembangan teknologi ini mampu mendobrak batas ruang dan waktu, artinya informasi bisa didapat oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, sehingga perubahan informasi dapat berlangsung dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi dibidang informasi ini telah memasuki berbagai bidang, sehingga banyak perusahaan baik milik pemerintah maupun milik swasta yang berusaha untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satunya adalah PT Angkasa Pura II (Persero), yang merupakan Badan Usaha Milik Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat, Didalam perusahaan ini terdapat banyak sekali proses bisnis yang harus dikerjakan secara cepat dan akurat demi memperlancar kegiatan bisnis dalam perusahaan ini. Oleh karena itu, sangat diperlukan bantuan teknologi dalam menunjang semua kegiatan tersebut.

Keberadaan tenaga kerja sebagai salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan ini. Dalam perkembangannya, perusahaan akan menghadapi permasalahan tenaga kerja yang semakin kompleks, dengan demikian pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan secara

profesional oleh departemen tersendiri dalam suatu organisasi, yaitu *Human Resource Departemen* (Manajemen Sumber Daya Manusia)

Peranan manajemen personalia cukup besar andilnya terhadap perusahaan, untuk itu sangat membutuhkan administrasi yang lebih baik, pengurusan yang lebih baik, kebijakan-kebijakan yang lebih baik dan sebagainya, karena makin besarnya jumlah personalia, bukan hanya makin besar jumlah yang harus diurus tetapi kecenderungan makin kompleks persoalan yang harus dihadapi.

Salah satu kunci utama dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional adalah terletak pada proses rekrutmen, seleksi, *training* dan *development* calon tenaga kerja. Mencari tenaga kerja yang profesional dan berkualitas tentu tidaklah gampang. Dalam organisasi, rekrutmen ini menjadi salah satu proses yang penting dalam menentukan baik tidaknya calon karyawan yang akan bekerja pada organisasi tersebut.

Dalam proses rekrutmen tentunya harus berjalan dengan efektif dan seefisien mungkin agar para karyawan dapat dengan mudah menyeleksi para calon pelamar nya, metode yang digunakan pun seharusnya lebih sistematis terutama dalam pengolahan data pelamar nya.

Berkaitan dengan hal itu semua, terdapat rasa ketertarikan dengan salah satu proses atau kegiatan yang ada dalam perusahaan ini, yaitu Rekrutmen Pegawai, Proses rekrutmen yang berjalan saat ini di PT Angkasa Pura II (Persero), memiliki 5 tahapan yaitu:

1. Tahap Administrasi, tahap dimana pelamar di seleksi berdasarkan proses registrasi
2. Tahap *Performance Test*, tahap ini di lakukan bertujuan untuk mengetahui pelamar yang lulus pada saat administrasi untuk penyesuaian data registrasi dengan data sesungguhnya, tahap ini mempunyai point nilai dalam penyesuaian kriteria dari masing-masing jabatan.

3. Tahap Psikotes, tahap ini di lakukan untuk mengetahui IQ dari masing masing pelamar
4. Tahap Kesehatan, tahap ini di lakukan untuk mengetahui seberapa jauh kesehatan yang dimiliki oleh pelamar, guna menghindari hal yang tidak diinginkan dalam perusahaan.
5. Tahap Interview, merupakan tahap final yang di lakukan oleh pelamar, tahap ini dilakukan lebih ketat oleh karyawan agar dapat memiliki calon karyawan yang berkualitas

Dalam tahapan tersebut, 3 tahapan lainnya di tangani oleh jasa pihak lain, yaitu pada proses administrasi yang ditangani oleh PT XYZ dalam pengolahan data website *e-recruitment* www.angkasapura2karir.com tahap psikotes oleh LPTUI, dan tahap kesehatan oleh PT Kimia Farma.

Dalam penelitian tugas akhir ini di fokuskan pada tahap administrasi yang di tangani oleh PT XYZ dalam pengolahan data website *e-recruitment* dimana dalam proses tersebut terdapat beberapa kelemahan di antaranya :

- seluruh data pelamar pada saat registrasi di pegang penuh oleh PT XYZ , sehingga terdapat kesulitan dalam memiliki keakuratan data yang bersifat *confidential*.
- Terjadi pertukaran data pada saat penyampaian hasil seleksi, sehingga dapat terjadi hal yang tidak di inginkan seperti , pemanipulasian data pelamar.

Dari kelemahan tersebut akan lebih baik jika sistem *e-recruitment* di kelola sendiri oleh PT Angkasa Pura II (Persero) pada bagian SDM Unit Perencanaan Organisasi & Kebutuhan SDM, hal ini lah yang melandasi terbentuknya judul “Perancangan Sistem Informasi E-Recruitment Studi Kasus Kantor Pusat PT Angkasa Pura II (Persero) Bandara Internasional Soekarno-Hatta Gedung 600 Tangerang” dengan bantuan teknologi yang baik maka kegiatan penerimaan pegawai akan menjadi lebih efektif

dengan memiliki data yang akurat dan juga mengurangi biaya operasional terhadap jasa pihak lain.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah yang di temukan pada proses rekrutmen dalam perusahaan ini, yaitu :

- Tidak memiliki sistem *e-recruitment* sendiri
- Belum efektif nya proses rekrutmen dalam pengolahan data pelamar
- Terjadi penukaran data yang bersifat *confidential*.
- Menambah biaya operasional yang seharusnya dapat di minimalisir

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan - permasalahan sebagai berikut :

- Bagaimana sistem yang diusulkan mampu memberikan efektifitas dalam kegiatan rekrutmen?
- Bagaimana sistem yang di usulkan dapat berjalan dengan effiseien dan sesuai kebutuhan dari perusahaan?
- Bagaimana sistem yang di usulkan dapat mengurangi biaya operasional dengan salah satu pihak yang bekerjasama?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya rancangan sistem informasi e-rekrutmen pada PT Angkasa Pura II (Persero) yaitu :

- Memiliki sistem *e-recruitment* yang berdiri sendiri untuk kegiatan rekrutmen
- Mengelola sendiri data pelamar yang bersifat privasi, khususnya untuk penyampaian hasil seleksi.
- Mengurangi kerjasama dengan salah satu jasa pihak lain

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan mengangkat permasalahan yang terjadi di PT Angkasa Pura II (Persero) maka manfaat yang didapat dari rancangan sistem ini, adalah:

- Proses rekrutmen dapat berjalan lebih efektif ketika data yang bersifat *confidential* di miliki seutuhnya tanpa ada campur tangan dari pihak lain
- Proses rekrutmen lebih efisien ketika penyampaian hasil seleksi di olah sendiri oleh perusahaan
- Meminimalisir pemanipulasian data yang dapat merugikan perusahaan
- Menstabilkan biaya pengeluaran perusahaan karna tidak lagi memakai salah satu jasa pihak lain

1.5. Keterbatasan Skripsi

Adapun batasan-batasan dalam perancangan sistem e-recruitment ini :

1. Website e-recruitment ini hanya sampai pada tahap administrasi/registrasi
2. Website *e-recruitment* ini tidak melaksanakan tes online
3. Sistem *e-recruitment* ini dapat menyeleksi hingga tahap akhir.
4. Sistem *e-recruitment* ini hanya menyeleksi berdasarkan pengelompokan kriteria dari masing-masing jabatan secara otomatis, tidak untuk penyeleksian dengan cara yang diinginkan oleh pemakai sistem, contohnya tidak untuk penyeleksi per nilai IPK, pendidikan, dll.
5. Sistem *e-recruitment* ini dapat memberikan penyampaian informasi pengumuman hasil lulus setiap tahap kepada calon karyawan
6. Sistem *e-recruitment* dapat memberikan laporan setiap lulus tahapan
7. Sistem *e-recruitment* ini tidak menghitung dan menampilkan kapasitas lowongan